

IMPLEMENTASI *PROJECT BASED LEARNING* DI MASA PANDEMI DI TK TELKOM MAKASSAR

Nurul Amalia Mansur ✉

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar

Abstract:

The problem studied in this study is how the implementation of Project Based Learning during the pandemic. The purpose of this study was to determine the implementation of Project Based Learning in the Pandemic Period at Telkom Makassar Kindergarten. The approach used in the qualitative research approach. The type of research used in this research is descriptive research. The object of research used in this study were two teachers of Telkom Makassar Kindergarten. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusions. The results of the research from the implementation of Project Based Learning during the pandemic were carried out through craft project activities for market day which were carried out by teachers to carry out learning on the implementation of project based learning. Based on the results of observations, it can be seen that the teacher uses project-based learning indicators, namely presenting problems, making plans, arranging schedules, monitoring project creation, conducting assessments, and conducting evaluations. When the project learning activity begins, students follow the instructions given by the teacher with enthusiasm and enthusiasm.

Keywords : *Project Based Learning*

Abstrak:

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi *Project Based Learning* di masa pandemi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi *Project Based Learning* di Masa Pandemi di TK Telkom Makassar. Pendekatan yang digunakan dalam pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua guru TK Telkom Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian dari implementasi *Project Based Learning* di masa pandemik terlaksana melalui kegiatan project prakarya untuk market day yang dilaksanakan guru untuk melakukan pembelajaran implementasi project based learning. Berdasarkan dari hasil observasi, terlihat guru menggunakan indikator pembelajaran project based learning, yaitu penyajian permasalahan, membuat perencanaan, menyusun penjadwalan, memonitor pembuatan proyek, melakukan penilaian, dan melakukan evaluasi. Pada saat kegiatan pembelajaran project prakarya dimulai peserta didik mengikuti instruksi yang dilakukan guru dengan antusias dan bersemangat.

Kata kunci : *Project Based Learning*



PENDAHULUAN

National Association for the Education Young Children (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa ini sering disebut dengan masa golden age atau masa emas, karena anak akan dengan mudah menyerap segala informasi yang didapatkannya. Maka dari itu pembelajaran yang diberikan kepada anak harus dapat mengoptimalkan berbagai aspek perkembangan yaitu perkembangan kognitif, bahasa, fisik-motorik, moral-agama, seni, dan sosial-emosional. Salah satu aspek perkembangan yang harus dioptimalkan yaitu perkembangan sosial- emosional terutama dalam mengembangkan sikap percaya diri anak.

Memilih sekolah TK (Taman Kanak-Kanak) yang cocok dengan karakteristik anak bisa jadi cukup menantang. Banyak faktor yang sebaiknya dipertimbangkan sebelum memasukkan anak ke lembaga pembelajaran tersebut. Taman Kanak-Kanak termasuk lembaga pendidikan yang dikategorikan sebagai prasekolah. Fungsi TK adalah sebagai pendidikan usia dini dalam menyiapkan anak, agar siap bersekolah ke jenjang yang lebih tinggi, yakni sekolah dasar (SD). Sekolah TK yang baik akan membantu anak berkembang dengan optimal. Oleh karena itu, penting bagi orang tua agar tidak salah pilih dalam memasukkan anaknya di TK.

TK Telkom Makassar, salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom, memberi ruang bagi anak didik untuk menemukan dan mengembangkan potensi kecerdasan khusus yang dimilikinya secara tepat dan terarah.

Salah satu kegiatan pembelajaran project based learning yang diadakan di TK Telkom Makassar ialah *market day*. *Market day* merupakan aktivitas pembelajaran enterpreneur dimana anak-anak diajarkan bagaimana memasarkan produk kepada teman, guru, ataupun kepada pihak luar. Kegiatan ini biasanya berbentuk bazar atau pasar yang di selenggarakan sekolah, tapi karna di masa pandemi sehingga dilaksanakan secara online.

Menurut Siti Aisyah, dalam SW, Murni 2019: 19, Pendidikan Anak Usia Dini memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya sebab pendidikan anak usia dini merupakan fondasi bagi dasar kepribadian anak. Anak yang mendapatkan pembinaan yang baik sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan, kesejahteraan fisik dan mentalnya, dan tentunya akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar, etos kerja dan produktivitas. Akhirnya, anak akan lebih mampu untuk mandiri dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Ningrum, dkk (2022) dalam penelitiannya yang merinci bahwa pendekatan project based learning memberikan peranan terhadap perilaku sosial anak usia dini. Sehingga, sosial pada anak usia 5-6 tahun. Kegiatan tersebut serta pendekatan project based learning ini memberikan banyak kesempatan pada anak usia 5-6 tahun untuk berinteraksi, bekerjasama dengan teman lainnya, serta memunculkan sikap berupa menyesuaikan diri dengan teman lainnya. Hal ini sesuai dengan perilaku sosial berupa berbagi, peduli dan bekerjasama.

Dan penelitian oleh Setyastuti (2019) pembelajaran masih menggunakan Pembelajaran Model *Project Based Learning*. Sehingga kemampuan berbicara anak masih kurang, khususnya menceritakan isi, berkomunikasi dengan kata sederhana, mengungkapkan gagasan, menceritakan kembali cerita sesuai alur. Model pembelajaran yang tepat untuk merangsang kemampuan berbicara anak ialah *Project Based Learning* berbantuan *big book*, karena pembelajaran proyek dilakukan

secara kelompok dan menggunakan media *big book* sehingga dapat menstimulasi kemampuan berbicara anak.

Berdasarkan latar belakang dari penelitian terdahulu, maka peneliti akan mengkaji mengenai “Implementasi *Project Based Learning* Di Masa Pandemi Di TK Telkom Makassar”. guna untuk menambah literatur peneliti sebagai kajian lanjutan.

METODOLOGI

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Noor, 2011) Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu fenomena.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, serta kejadian yang terjadi saat sekarang (Noor, 2011), Penelitian deskriptif kualitatif sangat cocok digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan proses pembelajaran *project based learning* di era pandemi ini. Pembelajaran *Project Based Learning* di era pandemi covid ini diberlakukan pembatasan *sosial distancing* atau menjaga jarak, maka pembelajaran ini dilakukan secara bergantian atau 2 sesi pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran berbasis *project based learning* memberi kesempatan anak didik untuk menganalisis suatu masalah dari sudut pandang peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya. Kaitannya dengan pembelajaran berbasis *project based learning* anak di TK Telkom Makassar, diukur dengan menggunakan indikator implementasi *project based learning* sebagai berikut: penyajian permasalahan, membuat perencanaan, menyusun penjadwalan peserta didik, memonitor pembuatan proyek pelaksanaan pekerjaan, melakukan penilaian, dan melakukan evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti secara menyeluruh membahas tentang Implementasi *Project Based Learning* di Masa Pandemi TK Telkom Makassar yang berlokasi di Jalan A. P Pettarani No. 4 Kecamatan Rappocini Kelurahan Gunung Sari Makassar.

Implementasi *Project Based Learning* dapat dilihat melalui indikator- indikator kegiatan *Project Based Learning*. Mulyasa (2014: 145) mengatakan *Project Based Learning*, atau *PJBL* bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subyek (materi) kurikulum, memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif.

Penelitian ini didukung oleh Ningrum, dkk (2022) dalam penelitiannya yang merinci bahwa pendekatan *project based learning* memberikan peranan terhadap perilaku sosial anak usia dini. Sehingga, kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan *project based learning* penting sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam meningkatkan perilaku sosial pada anak usia 5-6 tahun. Kegiatan tersebut serta pendekatan *project based learning* ini memberikan banyak kesempatan pada anak usia 5-6 tahun untuk berinteraksi, bekerjasama dengan teman lainnya, serta memunculkan sikap berupa menyesuaikan diri dengan teman lainnya. Hal ini sesuai dengan perilaku sosial berupa berbagi, peduli dan bekerjasama.

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti secara menyeluruh akan membahas tentang Implementasi *Project Based Learning* di Masa Pandemi TK Telkom Makassar berdasarkan

indikator Implementasi project based learning yaitu penyajian permasalahan, membuat perencanaan, menyusun penjadwalan, memonitor pembuatan proyek pelaksanaan pekerjaan, melakukan penilaian, melakukan evaluasi.

Pertama-tama peneliti akan membahas mengenai pemberian motivasi sehingga anak mampu terlibat dalam kegiatan pembelajarannya di TK Telkom Makassar. Memotivasi anak didik agar mau terlibat dalam kegiatan pembelajaran menjadi langkah awal bagi guru di TK Telkom Makassar untuk membuat anak mau terlibat dalam setiap kegiatannya. Berbagai cara dilakukan guru seperti pada cara ketika pembelajaran guru menerapkan pembelajaran yang diselingi dengan bernyanyi, dan bermain sambil belajar agar anak tidak bosan untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran, dan melakukan project prakarya seperti market day.

Hal ini didukung oleh pendapat Daryanto dan Raharjo (2012) *Project Based Learning*, atau PJBL sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dan beraktifitas secara nyata. PJBL dirancang untuk digunakan pada permasalahan yang kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya.

Jadi dengan adanya kegiatan-kegiatan yang menyenangkan bagi anak, seperti pembelajaran yang diselingi dengan bernyanyi, bermain sambil belajar, dan juga pembuatan project prakarya seperti market day dapat memotivasi anak untuk mau terlibat penuh dalam setiap kegiatannya.

Kedua guru di TK Telkom Makassar membuat rencana pembelajaran dengan cara membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), menyiapkan media pembelajaran, memberikan contoh melakukan kegiatan pembelajaran, serta memberikan kesempatan dan kebebasan kepada anak untuk melakukan kegiatan yang telah diberi contoh oleh ibu guru di depan kelas.

Hal ini didukung oleh pendapat Fanggidae (2019) bahwa perencanaan merupakan sebuah langkah yang dilakukan dalam mempersiapkan berbagai hal untuk keberlangsungan suatu kegiatan. Di sekolah, guru memegang peranan penting dalam merencanakan sebuah pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang disusun berupa Silabus maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya berisi berbagai strategi, model, metode, serta media pembelajaran yang dinilai dapat menunjang pembelajaran di kelas.

Jadi dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat memudahkan guru dalam melakukan aktivitas dalam setiap kegiatannya. Seperti menyiapkan media pembelajaran, memberikan contoh melakukan kegiatan pembelajaran, serta memberikan kesempatan dan kebebasan kepada anak untuk melakukan kegiatan yang telah diberi contoh oleh ibu guru di depan kelas.

Ketiga guru di TK Telkom Makassar menyusun penjadwalan dengan mengatasi kegiatan pembelajaran berbasis proyek seperti misalnya sebelum kegiatan market day anak-anak diajarkan untuk membuat strap masker dan gantungan kunci dan menjualnya pada kegiatan tersebut. Pertama-tama guru melakukan permasalahan atau tantangan yang akan diajukan kepada peserta didik kemudian mendesain proses kegiatan tersebut. Kemudian peserta didik dan guru secara bersama-sama bertanggung jawab untuk memecahkan permasalahan. Kemudian guru melakukan penilaian serta terakhir guru melakukan evaluasi kepada peserta didik.

Hal ini didukung oleh pendapat Sani (2014) yang sejalan dengan langkah-langkah model project based learning bahwa anak harus membuat penjadwalan pelaksanaan proyek yang disepakati bersama guru. Anak didik mengajukan tahapan pengerjaan proyek dengan menetapkan acuan yang akan dilaporkan pada setiap pertemuan dikelas. Jadi dengan adanya kegiatan dalam

menyusun penjadwalan kegiatan maka guru dan anak di TK Telkom Makassar bersama-sama menghidupkan setiap kegiatan yang dilalui agar menjadi lebih menarik.

Keempat guru di TK Telkom Makassar memonitor pembuatan proyek pelaksanaan pekerjaan anak dengan cara melakukan pendampingan atau dipantau selama kegiatan seperti dalam pembuatan tali strap masker atau gantungan kunci, dikarenakan anak-anak menggunakan bahan-bahan yang memerlukan pengawasan dari guru seperti lem lilin. Pada kelas B, peserta didik membuat prakarya secara berkelompok, sedangkan kelas A membuat prakarya secara individu dengan bantuan guru. Guru kemudian memperhatikan anak bekerja dan memberikan bimbingan selama proses kegiatan, jika ada anak yang membutuhkan bantuan maka guru membimbing dan mengarahkan anak agar dapat menyelesaikan hambatan yang dialami oleh anak.

Hal ini didukung oleh pendapat Ningrum, dkk (2022) dalam penelitiannya yang merinci bahwa pendekatan *project based learning* memberikan peranan terhadap perilaku sosial anak usia dini. Sehingga, kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan *project based learning* penting sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam meningkatkan perilaku sosial pada anak usia 5-6 tahun. Jadi dengan adanya pendampingan dari guru di TK Telkom Makassar maka model pembelajaran *project based learning* dapat berjalan dengan baik dan secara tidak langsung perkembangan perilaku sosial emosional anak juga dapat berkembang perlahan.

Kelima guru di TK Telkom Makassar melakukan penilaian dengan mengamati kegiatan anak selama kegiatan berlangsung dan melihat sejauhmana kemampuan anak untuk membuatnya sendiri tanpa bantuan ibu guru atau dengan bantuan ibu guru seperti pada tata cara anak melakukan kegiatan, cara anak bekerja sama, berkomunikasi dengan baik. Jika tanpa bantuan ibu guru dia sudah bisa maka perkembangan motorik halus anak sudah berkembang dengan baik, tetapi jika belum maka guru perlu melatih secara terus menerus perkembangan anak sampai dia mampu melakukannya sendiri.

Hal ini didukung oleh pendapat Eggen (1996) yang menyatakan bahwa, model pembelajaran merupakan strategi perspektif pembelajaran yang didesain untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang didalamnya terdapat tahap perencanaan, implementasi, dan penilaian dalam pembelajaran. Jadi dengan adanya penilaian maka guru dapat melihat sejauh mana kemampuan anak dalam melakukan kegiatannya dan sejauh mana perkembangan anak sudah berkembang.

Keenam guru di TK Telkom Makassar melakukan evaluasi terhadap aktivitas anak dengan cara melihat apakah kegiatan yang sudah dilakukan anak dapat ia kerjakan dengan baik tanpa bantuan guru/teman. Jika anak belum bisa, maka guru membimbing anak didik yang belum berkembang supaya anak tidak merasa kegiatan dilakukan terasa sangat sulit.

Hal ini didukung oleh pendapat Sutirman (2013) yang berpendapat tentang menilai hasil penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian standar, mengevaluasi kemajuan masing-masing . Anak didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai, dan menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Jadi dengan adanya evaluasi maka guru dapat melihat perkembangan anak yang sudah dan yang belum berkembang pada setiap kegiatan anak.

Peneliti melakukan penelitian di TK Taman PAUD Doa Ibu yang bertempat Jalan Tamalate 1, Kelurahan Tidung, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. Proses meneliti yang dilakukan peneliti mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pihak sekolah dikarenakan adanya *Covid-19* ini jadi proses belajar mengajar dilakukan di rumah dan atau diadakan melalui media *Online* atau Daring atau via Zoom. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan dua kali pertemuan

selama 2 minggu untuk pemutaran film kartun *action* serta pembagian angket angket kebiasaan menonton film kartun *action* dan angket penelitian kedua yaitu angket perkembangan perilaku agresif anak setelah menonton film kartun *action* selama 1 minggu di mana kegiatan penelitian dilaksanakan oleh peneliti dilakukan selama 1 bulan dengan mengamati perilaku anak setelah menonton film kartun *action*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa agresif anak setelah diberikan tindakan terhadap teman, keluarga ataupun orang disekitarnya.

SIMPULAN

Implementasi *Project Based Learning* di TK Telkom Makassar dilakukan dengan langkah-langkah pelaksanaannya sebagai berikut : penyajian permasalahan, membuat perencanaan, menyusun penjadwalan, memonitor pembuatan proyek pelaksanaan pekerjaan, melakukan penilaian, melakukan evaluasi. *Project based learning* merupakan proses belajar mengajar yang melibatkan anak didik dalam mengerjakan sebuah proyek untuk menyelesaikan sebuah permasalahan dan pada proses pembelajaran bagi anak usia dini dapat memecahkan masalah, sehingga anak terbantu dan menjadi terampil dalam menyelesaikan berbagai hal, anak juga dapat mengambil keputusan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi melalui guru agar anak dapat berminat dan tertarik dalam pembelajaran proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, dkk. 2011. Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Daryanto & Rahardjo, M. 2012. Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Gava Media.
- Fanggidae, Brillianty April. 2019. Pentingnya perencanaan pembelajaran untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Bachelor thesis, Universitas Pelita Harapan.
- Fathurrohman, M. 2016. Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Hadjar, Ibnu. 1999. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Indrawan, Rully & Yaniawati, Poppy. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan campuran untuk manajemen, pembangunan, dan pendidikan. Bandung: PT Refika Aditama
- Listyarini, I.Y., N.D. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Terhadap Karakter anak.
- Mulyasa, E. 2014. Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2006. Metode Research (Penelitian Ilmiah), Usul Tesis, Desain Penelitian, Hipotesis, Validitas, Sampling, Populasi, Observasi, Wawancara, Angket. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ningrum, Fitri Setyo, dkk. 2022. Peran Pembelajaran Musik melalui Project Based Learning terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun (vol. 6/2, pp.704- 718). Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Noor, J., 2011. Metodologi penelitian skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah. Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Octaviani, R., Sutriani, E., 2019. Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data.
- Prasetyo, Bambang & Jannah L.M. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif; Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Purwanto. 2010. Metodologi Penelitian Kuantitatif; Untuk Psikologi dan Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rosiana, Ana. 2020. *STEAM Project Based Learning Untuk Mengembangkan Sikap Percaya Diri Anak Usia Dini*. *Universitas Pendidikan Indonesia/repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*.
- Sari, A. Y. 2018. Implementasi Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Anak Usia Dini. *Motoric, 1(1)*. <https://doi.org/10.31090/paudmotoric.v1i1.547>
- Sari, D. N. A., Rusilowati, A., & Nuswowati, M. (2017). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa. *PSEJ (Panca Sakti Science Education Journal)*,2(2). <https://doi.org/10.24905/psej.v2i2.741>.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widiasworo, E. 2016. *Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Diluar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, Dan Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.